

Persepsi Masyarakat Terhadap Pelaksanaan Program SANIMAS Di Kampung Yoboi Distrik Sentani Kabupaten Jayapura

Maikel Silak

Program Studi Perencanaan Wilayah dan Kota, Fakultas Teknik, Universitas Cenderawasih

Irja T. Simbiak

Program Studi Perencanaan Wilayah dan Kota, Fakultas Teknik, Universitas Cenderawasih

Tommi Tommi

Program Studi Perencanaan Wilayah dan Kota, Fakultas Teknik, Universitas Cenderawasih

Korespondensi penulis : Maikelsilak59@mail.com

ABSTRACT. *Community-Based Sanitation Program (SANIMAS) is a form of government policy implemented by the Ministry of Public Works since 2006 regarding sanitation improvements and is designed to empower communities, Low Income, Communities (MBR), as well as disadvantaged communities, communities living in dense residential areas, slums, and poor in urban and rural areas. Apart from that, the SANIMAS program also places the community as actors, decision makers and those responsible for activities starting from identification, planning, implementation, management and supervision. This research aims to look at community perceptions of the implementation of the Sanimas Program, as well as look at the MCK infrastructure that has been built by the government to empower underprivileged communities and areas with high defecation rates. The method used in this research is the Qualitative Descriptive method. The results of this research show that the Sanimas Program ini Yoboi Village has been implemented by building 22 toilet units for 22 residents' houses, while 40 other housing units have not been built, out of a total of 62 housing units there. The Sanimas Program is able to have a positive impact on people's lives, namely increasing the level of dignity of the community, improving the level of environmental and community health. In implementing the Sanimas Program, the government has not fully built the infrastructure needed by the community to answer Sanitation problems. In terms of community empowerment, not all of them have been able to be empowered due to a lack of guidance from the regional government for the target community.*

Keywords : *Community Perception, Problems, SANIMAS Program in Yoboi Village.*

ABSTRAK. Program Sanitasi Berbasis Masyarakat (SANIMAS) adalah salah satu bentuk kebijakan pemerintah yang dikerjakan oleh Kementerian Pekerjaan Umum sejak Tahun 2006 terkait perbaikan sanitasi dan dirancang untuk memberdayakan masyarakat, Masyarakat Berpenghasilan Rendah (MBR), serta masyarakat tidak mampu, masyarakat dilingkungan permukiman padat, kumuh dan miskin di perkotaan maupun perdesaan. Selain itu, juga Program Sanimas adalah salah program pemberdayaan masyarakat, dan SANIMAS menempatkan masyarakat sebagai pelaku, pengambilan keputusan, dan penanggungjawab kegiatan mulai dari identifikasi, perencanaan, pelaksanaan, pengelolaan dan pengawasan. Penelitian ini bertujuan untuk melihat persepsi masyarakat dari pelaksanaan Program Sanimas, serta melihat sarana prasarana MCK yang sudah dibangun oleh pemerintah untuk memberdayakan masyarakat kurang mampu serta daerah yang angka BABS nya tinggi. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode Deskriptif Kualitatif. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Program SANIMAS di Kampung Yoboi telah terlaksana dengan membangun 22 unit MCK bagi 22 unit rumah warga. Sedangkan 40 unit rumah lainnya belum dibangun, dari total 62 unit rumah yang ada disana. Program SANIMAS mampu memberikan dampak positif bagi kehidupan masyarakat yaitu meningkatkan derajat martabat masyarakat, meningkatkan derajat kesehatan lingkungan serta masyarakat. Dalam pelaksanaan program Sanimas, tidak sepenuhnya pemerintah membangun sarana prasarana yang di butuhkan, oleh masyarakat untuk menjawab persoalan sanitasi, dalam hal pemberdayaan masyarakat belum seluruhnya dapat diberdayakan karena kurangnya pembinaan dari pemerintah daerah bagi masyarakat sasaran.

Kata Kunci : Persepsi Masyarakat, Masalah, Program SANIMAS di Kampung Yoboi.

PENDAHULUAN

Sanitasi merupakan salah satu hal yang menjadi isu serius di Indonesia dengan melihat negara ini menempati urutan ke-3 sebagai negara sanitasi terburuk di dunia. Berdasarkan data WHO tahun 2017. dari tahun ke tahunnya pemerintah melakukan upaya dalam peningkatan hal-hal yang berkaitan dengan sanitasi seperti peningkatan akses terhadap fasilitas sanitasi, peningkatan pelayanan sanitasi, hingga yang terbaru adalah pembuatan program-program terkait sanitasi dengan mengikutsertakan masyarakat didalamnya.

Sanitasi di Indonesia adalah salah satu permasalahan yang sulit diatasi. Bagi masyarakat yang hidup didaerah pedesaan maupun ada sebagian daerah perkotaan. Kondisi ini disebabkan kurangnya akses sanitas serta sarana prasarana terhadap sanitasi yang layak dan sesuai kebutuhan masyarakat. Kondisi inipun dialami atau berlaku untuk daerah pedesaan maupun daerah perkotaan yang jumlah penduduknya padat, kumuh dan miskin maupun bagi Masyarakat Berpenghasilan Rendah (MBR). Salah satu faktor yang menjadi masalah juga adalah persoalan ekonomi masyarakat kurang mampu, persoalan geografis, dan beragam persoalan lainnya.

Berdasarkan data dari *United States Agency for International Development (USAID)* dan Indonesia *Urban Water Sanitation and Hygiene (IUWAS)* menjelaskan bahwa Indonesia merupakan negara terakhir diantara Negara-negara ASEAN yang mempunyai jalan masuk air maupun sanitasi yang buruk (Badan Keahlian DPR RI, 2020).

Berdasarkan data WHO pada tahun 2017, Indonesia merupakan negara ketiga didunia yang memiliki sanitasi terburuk atau tidak layak dan perilaku BABS diIndonesia masuk dalam urutan kedua didunia (Damahinta, 2018). Dimana 20% dari populasi penduduk Indonesia sebanyak 54 juta masyarakat masih melakukan perilaku BABS (Kementerian RI, 2018).



Gambar 4.3 Kondisi Lokasi Penelitian Kampung yoboi

Sumber : Kampung Yoboi

TINJAUAN PUSTAKA

Persepsi (Tanggapan) Masyarakat

Pengertian persepsi berasal dari bahasa Inggris, *perception* yang artinya: persepsi, penglihatan, tanggapan, penerimaan adalah proses seseorang menjadi sadar akan segala sesuatu dalam lingkungannya melalui indera-indera yang dimilikinya; atau pengetahuan lingkungan yang diperoleh melalui interpretasi data indera (Kartono dan Gulo, 1987 dalam Adrianto, 2006).

Sedangkan persepsi menurut Khaliq Syukhairi persepsi dapat didefinisikan sebagai suatu pandangan seseorang dalam memaknai objek yang ada disekitarnya. Dalam hal ini, pandangan tersebut diartikan sebagai penilaian seseorang terhadap objek yang dilihat dan dirasakannya (Robbins, 2015:8).

Sanitasi

Menurut KBBI sanitasi adalah usaha untuk membina dan menciptakan suatu keadaan yang baik dibidang kesehatan, terutama kesehatan masyarakat.

Menurut WHO (*World Organization Health*) sanitasi adalah suatu usaha yang mengawasi beberapa faktor lingkungan fisik yang berpengaruh kepada manusia terutama terhadap hal-hal yang mempengaruhi efek, merusak perkembangan fisik, kesehatan, dan kelangsungan hidup (Huda, 2016).

Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 32 Tahun 2017 Tentang Standar Baku Mutu Kesehatan Lingkungan untuk menetapkan kualitas lingkungan yang sehat ditentukan melalui pencapaian atau pemenuhan standar baku mutu kesehatan lingkungan dan persyaratan kesehatan yaitu:

1. Pengadaan air bersih
2. Pengendalian pencemaran air
3. Pengelolaan sampah
4. Pencegahan dan pengawasan pencemaran tanah oleh faktor lingkungan biologi.
5. Kesehatan kerja
6. Pengendalian pencemaran udara
7. Pengendalian radiasi.

Program SANIMAS

Program SANIMAS merupakan salah satu program nasional dari Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat (PUPR). Program SANIMAS ini fokusnya pemerintah menyediakan atau membangun Sarana Prasarana MCK bagi Masyarakat

Berpenghasilan Rendah (MBR). Di daerah perdesaan maupun daerah perkotaan, diperuntukkan untuk daerah yang padat penduduk, kumuh, dan kaum miskin dan rawan sanitasi dan daerah yang angka Buang Air Besar Sembarangan (BABS) yang tinggi di seluruh Indonesia.

Program SANIMAS adalah perwujudan dari amanat RPJPN 2005-2025 dan RPJM 2015-2019 melalui program pembangunan nasional “Akses Universal Air Minum dan Sanitasi Berbasis Masyarakat (SANIMAS) tahun 2019”. Target Pemerintah tahun 2019 kebutuhan air bersih dan akses sanitasi terpenuhi 100%. Sehingga dapat disimpulkan bahwa program SANIMAS adalah satu program pemerintah untuk dapat menyediakan layanan air bersih dan akses sanitasi yang layak.

Pemberdayaan Masyarakat

Definisi Pemberdayaan Masyarakat

Pemberdayaan masyarakat adalah suatu upaya atau proses untuk menumbuhkan kesadaran, kemauan dan kemampuan masyarakat dalam mengenali, mengatasi, memelihara, melindungi, dan meningkatkan kesejahteraan mereka sendiri. (Sulistiyani, 2009).

Menurut (Noor, 2014). Pemberdayaan masyarakat adalah upaya untuk memampukan dan memandirikan masyarakat dalam skala luas, tidak semata-mata mampu memenuhi kebutuhan dasar, tetapi membangun mekanisme untuk mencegah kemiskinan lebih lanjut. Sejalan konsep ini, pemerintah sebagai agen perubahan dalam melaksanakan program pemberdayaan masyarakat yang bertumpu pada tiga arah tujuan, yaitu:

1. Menciptakan suasana memungkinkan potensi masyarakat berkembang,
2. Memperkuat potensi yang di miliki masyarakat melalui penerapan langkah nyata,
3. Melindungi dan membela kepentingan masyarakat. Konsep pemberdayaan lahir sebagai anti thesis terhadap model pembangunan kurang memihak pada mayoritas rakyat.

Pemberdayaan masyarakat yang dilakukan Pemerintah secara konseptual kesemuanya sudah mengedepankan partisipasi masyarakat dan mengutamakan pemberdayaan dalam setiap langkah kegiatannya.

Pemberdayaan masyarakat pada dasarnya proses menjadi lebih baik dari kondisi awal sampai setelah adanya pembangunan yang disesuaikan dengan kebutuhan masyarakat. Untuk itu perlu adanya prinsip pemberdayaan masyarakat sebagai berikut:

- a. Prinsip Demokratisasi, Prinsip ini dalam kegiatan pemberdayaan memberikan peluang dan kemudahan pada masyarakat dalam menentukan strategi dan arah pembangunan

sesuai kebutuhan dan kapasitas yang dimiliki. Dalam hal ini setiap kegiatan yang dilakukan melalui partisipasi dari masyarakat sehingga mereka mempunyai hak yang sama untuk diberdayakan.

- b. Diberdayakan dalam kaitannya dengan pembangunan Program Sanimas ini dikarenakan ketidakberdayaan masyarakat dalam mengakses air dan sanitasi di wilayah tersebut.
- c. Setiap kegiatan pemberdayaan masyarakat sebaiknya berdasarkan pada kebutuhan, masalah, dan potensi yang dimiliki kelompok sasaran.
- d. Sasaran utama pemberdayaan adalah, sehingga harus diposisikan sebagai subjek/pelaku dalam kegiatan pemberdayaan, dan menjadi dasar utama dalam menetapkan tujuan, pendekatan, dan bentuk-bentuk kegiatan pemberdayaan.
- e. Menumbuhkan nilai-nilai budaya dan kearifan lokal.
- f. Memperhatikan keragaman karakter, budaya dan kebiasaan-kebiasaan masyarakat.
- g. Memperhatikan seluruh aspek kehidupan masyarakat, terutama aspek sosial maupun ekonomi.
- h. Menggerakkan partisipasi masyarakat.

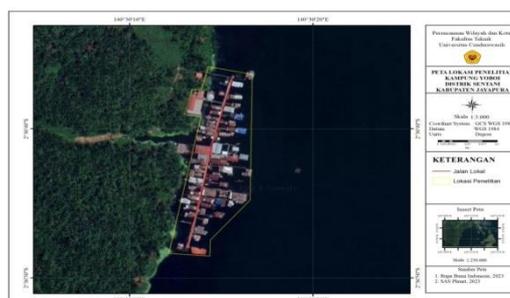
METODE PENELITIAN

Metode Deskriptif

Adapun yang dimaksud dengan penelitian deskriptif kualitatif yaitu penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian secara holistic, dan dengan cara deskripsidalam bentuk-bentuk dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai model ilmiah, (Moleong, 2007:6).

Lokasi dan Waktu penelitian

Penelitian ini dilakukan di Kampung Yoboi Distrik Sentani Kabupaten Jayapura.



Gambar 2. Lokasi Penelitian

Sumber : peneliti, 2023

Ruang Lingkup Wilayah Studi

Yang menjadi lokasi studi dalam penelitian ini adalah Kampung Yoboi. Kampung Yoboi adalah salah satu dari 7 kampung yang berada di Distrik Sentani Kabupaten Jayapura.

Kampung Yoboi memiliki luas wilayah yang cukup besar dari Distrik Sentani yaitu: berkisar antara 1.817,11 luas (ha).

Kampung Yoboi terdapat 4 RT dan 2 RW. Dengan jumlah penduduk 758 jiwa. Dengan jumlah kepala keluarga (KK) 420 orang/jiwa. Serta marga yang dominan di Kampung Yoboi adalah Wally, Tokoro, dan Sokoy.

Focus penelitian ini adalah penyediaan dan pembangunan sarana Prasarana MCK, di Kampung Yoboi/Kehusa.

Data dan Metode Pengambilan Data

Sumber Data

Sumber Data adalah subjek dari mana asal data penelitian itu diperoleh. Apabila peneliti misalnya menggunakan kuisioner atau wawancara dalam pengumpulan datanya, maka sumber data tersebut responden, yaitu orang yang merespon atau menjawab pertanyaan, baik tertulis maupun lisan. Menurut (V. Wiratna., Sujarweni, 2018).

Sumber data adalah segala sesuatu yang dapat memberikan informasi mengenai penelitian terkait. Data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan dua jenis sumber data, yaitu sebagai berikut:

1. Data Primer

Sugiyono, (2018:456). Data primer yaitu sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data.

2. Data Sekunder

Data Sekunder yaitu sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpulan data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen.

Metode Pengumpulan Data

Adapun metode pengumpulan data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Wawancara

menurut P.Joko Subagyo (2011:39) wawancara adalah sebagai berikut: “suatu kegiatan dilakukan untuk mendapatkan informasi secara langsung dengan mengungkapkan pertanyaan-pertanyaan pada para responden.

2. Observasi

Menurut (Morisson, 2017:143) observasi adalah kegiatan keseharian manusia dengan menggunakan pancaindera sebagai alat bantu utamanya.

3. Kuisisioner

Pada angkat/kuisisioner yang peneliti pergunakan dalam pengumpulan data ini adalah peneliti menggunakan Kuisisioner Tertutup.

Metode Analisis Data

Untuk menjawab pertanyaan dirumusan masalah dilatarbelakang diatas maka, Tahapan analisis data tersebut akan diuraikan sebagai berikut:

1. Analisis Dokumen
2. Analisis Persepsi
3. Analisis perbandingan

HASIL DAN PEMBAHASAN

a. Proses Pelaksanaan Program SANIMAS Di Kampung Yoboi

Menurut Kampus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), 1997: 308), pelaksanaan berasal dari kata laksana yang artinya menjalankan atau melakukan suatu kegiatan.

Sesuai data wawancara dan dokumen yang didapatkan melalui wawancara serta data dokumen yaitu Juknis dilapangan serta instansi terkait, bahwa Pelaksanaan program SANIMAS di Kampung Yoboi dilakukan pada tahun 2021.

Pelaksanaan Program Sanimas. Dari proses pelaksanaan Program Sanimas yang dapat dilakukan di Kampung Yoboi pemerintah telah membangun 22 unit MCK bagi 22 unit rumah di Kampung Yoboi dari 62 unit rumah secara keseluruhan di Kampung Yoboi.

b. Tahapan-Tahapan Pelaksanaan Program Sanimas Dilokasi Penelitian.

Selain ada beberapa tahap yang dikutip dari mata kuliah perencanaan diatas, kegiatan yang pernah dilakukan sebelum pelaksanaan Program Sanimas dilokasi penelitian adalah mulai dari:

1. Sosialisasi Di Tingkat Desa
2. Tahapan Persiapan
3. Tahapan Pelaksanaan Program SANIMAS
4. Tahap Penyelesaian Program Sanimas
5. Tahap Evaluasi Program

Persepsi Masyarakat Terhadap Pelaksanaan Program SANIMAS Di Kampung Yoboi

Persepsi Masyarakat

Dalam analisis persepsi ini untuk mengetahui persepsi masyarakat terkait dengan ketersediaan kebutuhan sarana prasarana MCK, septic tank dan jamban/kloset di Kampung Yoboi.

Bobot Persepsi terkait pelaksanaan program SANIMAS di Kampung Yoboi

Singkatan	Tanggapan (persepsi)	Nilai /Skor
SS	Sangat Setuju	5
S	Setuju	4
RG	Ragu-Ragu	3
TS	Tidak Setuju	2
STS	Sangat Tidak Setuju	1

Variabel Skala Likert

Singkatan	Nilai/Skor	Target Responden	Responden x skor
SS	5	32	160
S	4	0	0
RG	3	10	30
TS	2	0	0
STS	1	0	0
Total	15	42	190 poin

Rumus Interval Skala Likert

Indeks	Pengertian
80%-100%	Sangat Setuju
60%-79%	Setuju
40%-59%	Ragu-Ragu
20%-39%	Tidak Setuju
0%-19%	Sangat Tidak setuju

Program Sanimas di Kampung Yoboi

Pelaksanaan Program Sanitasi Berbasis Masyarakat (SANIMAS) di Kampung Yoboi dilakukan pada tahun 2021.

Pemerintah Kabupaten Jayapura dalam hal ini Dinas Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat (PUPR), telah menyelenggarakan program tersebut. Dalam pelaksanaannya Program Sanimas, di Kampung Yoboi, pemerintah membangun sarana prasarana MCK bagi Masyarakat Berpenghasilan Rendah (MBR), serta masyarakat kurang

mampu, bagi Kampung atau daerah yang angka BABS tinggi. Kampung Yoboi termasuk salah satu kampung yang masyarakatnya 100% atau 64,5% belum memiliki Septik Tank atau tempat untuk penampungan tinja manusia. Karena dilihat dari kondisi dan letak keberadaan Kampung Yoboi adalah diatas permukaan danau maka agak sulit untuk masyarakat membangun atau menempatkan septik tank untuk menampung atau mengelola tinja manusia.

Dalam pelaksanaan Program Sanimas pemerintah membangun 22 (dua puluh dua) unit MCK bagi 22 (dua puluh dua) unit rumah di Kampung Yoboi. Dari total 62 (enam puluh dua) unit rumah yang ada secara keseluruhan di Kampung Yoboi. Dari 62 unit rumah 22 unit MCK sudah dibangun sedangkan 40 (empat puluh) unit rumah lainnya belum dibangun MCK.

untuk 40 (empat puluh) unit rumah lainnya masih menggunakan MCK milik masyarakat itu sendiri. MCK yang dibangun dengan swadaya masyarakat, khusus untuk MCK yang dibangun oleh masyarakat, ada sebagian besar yang tidak dilengkapi dengan jamban, pipa dan septik tank masih banyak yang kekurangan didalam MCK masyarakat dilokasi penelitian. Berbeda dengan MCK yang dibangun oleh pemerintah melalui program Sanimas yang dilengkap segala kebutuhan yang dibutuhkan. Untuk melihat kondisi MCK yang dibangun oleh pemerintah dapat dilihat pada gambar 5.3 dan Dokumentasi Observasi dan Ukuran MCK standar PU diatas.

PENUTUP

Kesimpulan dan Saran

Yang menjadi kesimpulan dari pembahasan ini terkait persepsi masyarakat dalam pelaksanaan Program Sanimas di Kampung Yoboi adalah sebagai berikut:

1. Pelaksanaan Program Sanimas di Kampung Yoboi dilakukan pada tahun 2021. Dalam pelaksanaan tersebut pemerintah membangun 22 unit MCK bagi 22 unit rumah, dari total 62 unit rumah yang ada disana. Yang menjadi sasaran dalam penetapan masyarakat sebagai penerima manfaat Program Sanimas. Sedangkan 44 unit rumah lainnya belum menerima manfaat Program. Dan Program Sanimas memang sudah terlaksana dengan dengan cukup baik di Kampung Yoboi. Namun hasil yang diinginkan belum tercapai dengan tepat atau secara keseluruhan. Sekalipun program ini sudah tepat pada kelompok sasaran.
2. Persepsi masyarakat Kampung Yoboi terhadap pelaksanaan Program Sanimas sangat antusias. Namun ada ketidakpuasan yang terdapat dikalangan masyarakat disebabkan, ada

sebagian masyarakat atau kelapa keluarga yang tidak menerima manfaat Program Sanimas.

3. Berdasarkan data yang didapatkan melalui wawancara dan observasi bahwa, dari proses Pelaksanaan Program Sanimas di Kampung Yoboi, pemerintah membangun MCK bagi 22 unit rumah yang ada dengan ukuran MCK 1x 70 m sedangkan lebar MCK 2x2 m. dari Program Sanimas yang sudah dijalankan di Kampung Yoboi, untuk pemasangan Septik Tank tidak dilakukan, karena faktor kondisi eksisting, serta ada penolakan dari masyarakat dikarenakan Keberadaan Kampung Yoboi adalah diPermukaan Danau sentani.

Saran

Setelah peneliti melakukan penelitian terkait dengan Pelaksanaan Program Sanimas di Kampung Yoboi, bahwa selama ini memang masyarakat masih melakukan BABS di danau dimana suatu tempat yang masyarakat itu hidup dan tinggal. Tujuan dari pelaksanaan Program Sanimas adalah membantu Masyarakat Berpenghasilan Rendah (MBR) serta mengatasi persoalan sanitasi yang ada di daerah-daerah kumuh, miskin, dan daerah perdesaan yang akses sanitasinya tidak memenuhi kebutuhan masyarakat.

Yang menjadi saran ketika peneliti melihat kondisi kehidupan masyarakat terkait dengan BABS yang masyarakat lakukan, Program Sanimas sudah yang terlaksana namun, pemasangan Septik Tank yang tidak dilakukan pemasangan, bahwa:

1. menurut hemat penulis bahwa masyarakat tidak seharusnya menolak pemasangan Septik Tank, karena itu sangat bermanfaat bagi kelangsungan hidup dan kesehatan masyarakat sasaran. Karena BABS dapat menyebabkan pencemaran danau menimbulkan penyakit, oleh sebab itu kesehatan lingkungan harus dijaga. Dengan cara tidak melakukan BABS
2. sedangkan saran buat pemerintah sebagai pelaksanan Program Sanimas bahwa, untuk mengerjakan suatu Program harus 100%, supaya tidak menimbulkan kekecewaan dikalangan masyarakat sasaran serta masalah BABS yang dilakukan oleh masyarakat dapat diatasi. Apabila ada masalah internal yang membuat sehingga terjadi penolakan Pemasangan septik tank, maka pemerintah hadir untuk memberikan pemahaman atau sosialisasi terkait dengan hidup bersih dan sehat.

DAFTAR PUSTAKA

Adefitri, W. (2016). Pemetaan Kondisi Sanitasi Masyarakat disekitar TPA Oiyungan, Bantul, Yogyakarta (Doctoral dissertation, UII Yogyakarta)

- Adid R. (2018). Pengelolaan Air Limbah Domestik Berkelanjutan (studi Pada Kelurahan Pabringa Kecamatan Binamu Kota Jenepono).
- Adji Adisasmita, 2010. Prasarana jalan mempunyai peranan yang sangat besar dalam kehidupan manusia. Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar atau UIN Alauddin Makassar.
- Adrianto, B. (2006). Persepsi dan Partisipasi Masyarakat terhadap Pembangunan Prasarana Dasar Permukiman yang Bertumpu pada Swadaya Masyarakat di Kota Magelang. (Doctoral dissertation, Program Pascasarjana Universitas Diponegoro).
- Afriansyah, Berlian, Upi Niarti, and Tuti Hermelinda. (2021). Analisis Implementasi Penyusunan Laporan Keuangan Pada UMKM Berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil Dan Menengah (Sak EMKM). Jurnal Saintifik (Jurnal Saintifik (Multi Science Jurnal 19.(1): 25-30.
- Azmair, S.E. Evaluasi Dan Strategi Program Pamsimas di Kecamatan Merlung Kabupaten Tanjung Jabung Barat Propinsi Jambi. Ekonomi Pembangunan 2022.
- Damai, L. (2023). Analisis kesulitan belajar pada mata pelajaran bahasa Indonesia siswa kelas VIII SMP Koperasi Pontianak (Doctoral dissertation, IKIP PGRI Pontianak).
- Damashinta, C.I. (2018). Sanitasi Indonesia Terburuk Ketiga. Solopos. Com. Diakses dari <https://www.sloops.com/sanitasi-indonesia-terburuk-ketiga-956428>.
- Davik, Faruok Ilmid. (2016). Evaluasi program Sanitasi total berbasis masyarakat pilar stop babs di puskesmas kabupaten probolinggo. Jurnal Administrasi Kesehatan Indonesia 4.2.
- Dila, (2019). Pendekatan Pemberdayaan Masyarakat. Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Universitas di Surabaya, Jawa Timur.
- Fao 2011. temuan berupa informasi keracunan pangan akibat bakteri E. coli meningkat dengan penguasaan yang signifikan terhadap kesehatan.
- Hayati, N. (2020). Pengaruh kualitas pelayanan terhadap kepuasan konsumen pada salon dan spa muslimah di Kelurahan Tua Karya Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru (Doctoral dissertation, Universitas Islam Riau).
- Huda, 2016. Sanitasi MTS Nuris Antrigo. Available at <http://megaayup.web.unej.ac.id/diakses> tanggal 5 Maret 2018. Isnaini, A. 2014. Sanitasi Lingkungan
- Huda, N. 2016. Sanitasi MTS Nuris Antrigo. Available at <http://megaayup.web.unej.ac.id/diakses> tanggal 5 Maret 2018.
- Joan L. Herman yang dikutip oleh Farida (2008: 9) mengemukakan definisi program sebagai, “segala sesuatu yang dilakukan oleh seseorang dengan harapan akan mendatangkan hasil atau pengaruh”.

- Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), 1997: 308), Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), 1997: 308), pelaksanaan berasal dari kata laksana yang artinya menjalankan atau melakukan suatu kegiatan.
- Kar, dan Chambers, (2016). Sanitasi total Berbasis Masyarakat merupakan pendekatan untuk merubah perilaku hygiene dan sanitasi melalui pemberdayaan dengan metode pemucuan. Universitas Erlangga. Universitas negeri di Surabaya, Jawa Timur.
- Lestari, A. D., Suberi, M., & Anom, L. (2022).Pemanfaatan Limbah Bawang Merah Untuk Pembuatan Media Tanam Di Desa Jamberejo Kecamatan Kedungadem Kabupaten Bojonegro.Jurnal Manajemen dan Penelitian Akuntansi 15 (2), 79-84).
- M. Manullang, Ekonomi adalah ilmu yang mempelajari tentang bagaimana memenuhi keinginan manusia atau masyarakat demi tercapainya kemakmuran. (2020). STIE PASIM SUKABUMI.
- Malau, Pitto Pratiw, dkk. Hubungan Pelaksanaan Program Sanitasi Total Berbasis Masyarakat (STMB) Dengan Kualitas Sanitasi Lingkungan Di Lingkungan III Kelurahan Tanjung Selamat Kecamatan Medan Tuntungan Tahun 2021. Jurnal Penelitian Kesmas 5. 2 (2023).
- Maning 2010; Ram et al. 2011; Sen et al, 2011; Mohammed 2012; Russo et al, 2014; Frisca et al, 2007). laporan kejadian keracunan atau infeksi oleh E. coli banyak di temukan pada anak-anak. Contoh pangan yang tercemar E. coli patogen adalah daging, susu, sayuran, air minum, pangan siap saji yang dip roses minimal, serta jajanan pinggir jalan yang banyak di gemari oleh anak-anak
- Manullang, Udika Dm. Evaluasi Dampak Program Sanitasi Berbasis Masyarakat (SANIMAS) Dalam Pemberdayaan Masyarakat (Studi di Kelurahan Bagan Deli Kecamatan Medan Belawan Kota Medan). 2014. PHD Thesis. Universitas Sumatera Utara.
- Mefita, Silvia, and Muchammad Yulianto.Fenomena gaya hidup selebgram (studi fenomenaologi selegram awkarin). Interaksi Online 6.4 (2018): 567-573.
- Molelong (2011:168). Menjelaskan manusia sebagai instrument penelitian karena manusia sebagai perencana, pelaksana pengumpul data, analisis, penafsir data, dan pada akhirnya menjadi pelopor hasil penelitian. Universitas Negeri Yogyakarta.
- Moleong, Lexy J. 2007. Metode Penelitian Kualitatif. Bandung . PT. remaja Rosdakarya. Jurnal. Unnes.
- Morisson, 2017:143. Observasi atau pengamatan adalah kegiatan keseharian manusia dengan menggunakan pancaindera sebagai alat bantu utamanya. Penelitian survey. Jakarta Kencana.
- Mulyatna, L., Pradiko, H., & Abduraman, D. (2017). Evaluasi kinerja program sanimas dalam sector air limbah: (studi diKabupaten Seluma Propinsi Bengkulu Tahun 2012-2015). Jurnal of community based.
- Nofrial, 2021. Analisis Perbandingan. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis perbandingan kinerja perusahaan PT Aceh Hardware Indonesia tbk dan PT Hero

- Supermarket tbk. Universitas Sam Ratulangi. Universitas di Kota Manado, Sulawesi Utara.
- Noor, 2014. Pemberdayaan masyarakat adalah konsep pembangunan ekonomi yang merangkum nilai-nilai masyarakat. Universitas PGRI Semarang. Universitas di Kota Semarang, Jawa tengah.
- Nurjanah, U., Sugiyanta, I. G., & Zulkarnia, Z. (2014). Tinjauan Geografis Lokasi Pasar Bandar Agung desa Bandar Agung Kecamatan Terusan Nunyai. *Jurnal Penelitian Geografi (JPG)*, 2(5).
- P.Joko Subagyo (2011:39. Wawancara. Metode penelitian dalam teori dan praktik. Yogyakarta. Penerbit Rineka Cipta.
- Parashar et al. 2003). E. coli menyumbang sejumlah kasus penyakit enterik bagi anak-anak di beberapa Negara berkembang.
- Permenkes RI.No.3 Tahun 2014. Mencabut: Keputusan Menteri Kesehatan Nomor 852/Menkes/SK/IX/2008 tentang Strategi Nasional Sanitasi Berbasis Masyarakat (STBM). Badan Pemeriksa Keuangan Republik Indonesia.
- Putri, R. A. M., Anwar, Z., & Purmadi, A. (2023). Pengaruh penggunaan explainer video terhadap motivasi belajar siswa mata pelajaran Bahasa Indonesia Kelas X UPW. *Jurnal penelitian, pengembangan pembelajaran dan teknologi (JP3T)*, 1 (2), 82-86.
- Putri, R. S. (2023). Analisis Digital Marketing Gonsulin.id Yogyakarta.
- Ramadhan, Fajar Saefull. Evaluasi Manfaat Program Sanitasi Berbasis Masyarakat (SANIMAS). Di Kecamatan Banjaran Kabupaten Bandung. Fakultas Teknik Unpas, 2019.
- Rasyid, Ihsanudin. Pemberdayaan masyarakat melalui budidaya perikanan dalam meningkatkan perekonomian masyarakat dimasa pandemic Covid-19: studi didesa Tridayasakti Kecamatan Tambun Selatan Kabupaten bekasi. Sunan Gunung Djati bandung, 2022.
- RI, Pemerintah. UU No. 23 tahun 2014 Tentang Pemerintahan Daerah. Badan Pemeriksa Keuangan Republik Indonesia.
- Ridwan dalam Buchari Alma (2015:10. Populasi adalah keseluruhan dari karakteristik atau unit hasil pengukuran yang menjadi objek penelitian. *Jurnal-Universitas PGRI Adi Buana Surabaya*.
- Ridwan, (2004). Observasi. Universitas Islam Riau (UIR). Universitas Swasta di Pekanbaru, Riau.
- Ridwan, (2015:85). Sampel Penelitian ini adalah tpotal populasi penderita yang telah diidentifikasi positif DBD secara imunologi. Repository. Stei.ac.id.

- Riyadi, A. (2004). Informasi Deteksi Sumber Daya Air Tanah Antara Sungai Progo “Serang, Kabupaten Kulon Progo dengan Metode Geolistrik. *Jurnal Teknologi Lingkungan*, 2004, 5.1
- Robbins, 2015:28 persepsi adalah proses pengorganisasian dan pemaknaan. *Institute Agama Islam Negeri Kudus. Perguruan tinggi di Jawa Tengah.*
- Rusni, 2013. Hubungan sanitasi dasar dengan insiden penyakit berbasis lingkungan di perumahan ADB I Desa Rantaupanyang Timur Kecamatan Meureubo Kabupaten Aceh Barat.
- Rusni, 2013. Hubungan sanitasi dasar dengan insiden penyakit berbasis lingkungan di perumahan ADB I Desa Rantaupanyang Timur Kecamatan Meureubo Kabupaten Aceh Barat. *Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Teukur Umar.*
- Rusni, 2013. Interaksi manusia dengan lingkungan telah menyebabkan kontak antara kuman dengan manusia. *Poltekes Denpasar. Perguruan tinggi di Denpasar Bali kota Denpasar Bali.*
- Safira, N.S. (2018). Faktor-faktor yang mempengaruhi keberlanjutan Progra m Sanimas IDB (Sanitasi Berbasis Masyarakat-Islamic Development Bank (Studi Kasus Pembangunan Instalasi Pengelolaan Limbah (IPAL) komunal di Pekon Rajosari Kecamatan Pringsewu Kabupaten Pringsewu). *Universitas Lampung.*
- Salam, A. M. (2019). Pengaruh kualitas produk, harga produk, Brand Image, dan promosi terhadap keputusan pembelian konsumen mesin parut di CV seneng bareng sejahtera. *Jurnal manajerial*, 2019, 6.01.82-91.
- Soeharto, (2006:76. Pemberdayaan Masyarakat. *IAIN KEDIRI. Universitas di Kediri, Jawa Timur. Institut Agama Islam Negeri Kediri di singkat IAIN, yang terletak Kota Kediri, Jawa Timur, tepatnya di jalan Sunan Ampel, No. 7, Kelurahan Ngroggo, Kota Kediri.*
- Sugiyono (2012:197-199. Wawancara tidak terstruktur. *Universitas Negeri Yogyakarta Indonesia.*
- Sugiyono (2018:476). Dokumentasi. *Sekolah tinggi ilmu ekonomi Indonesia Jakarta.*
- Sugiyono (2018:482). Metode analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan dokumentasi. *Repository. stei.ac.id. july 2020.*
- Sugiyono, 2017. Wawancara terstruktur. *Eprints. Kwikkangie. Ac.id Institute Bisnis dan Informatika Indonesia perguruan tinggi swasta di Jakarta Utara.*
- Sugiyono, 2017:142. Kuisisioner/angket merupakan metode pengumpulan data yang telah dilakukan dengan cara memberikan beberapa macam pertanyaan yang berhubungan dengan masalah penelitian. *Jurnal Basicedu. Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai.*
- Sugiyono,(2018:456. Data Primer merupakan sumber daya yang diberikan langsung oleh pemilik data. *Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya.*

- Sugiyono, 2018:372. Metode Pengumpulan data, Universitas Muhammadiyah Pringsewu, yang terletak di jalan. Kh. Ahmad Dahlan 112 Pringsewu Lampung.
- Sujameni, V. Wiratna. Metodologi penelitian Yogyakarta: Pustaka Baru Perss (2014).
- Sulistiyani, A.T., & Wulandri, Y. (2017). Proses pemberdayaan Masyarakat desa Sitimulyo Kecamatan Piyungan Kabupaten Bantul dalam pembentukan kelompok pengelola sampah mandiri (KPSM).”jurnal pengabdian kepada masyarakat (Indonesia Journal of community engagement).
- Tambunan (2013:2). Pemberdayaan masyarakat secara umumnya. Teori ekonomi makro. Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia, Jakarta.
- Tjokroadmudjoyo (2014 : 7) dalam dwi Purnama Wati. 2014. Pelaksanaan fungsi pengawasan pendidikan agama islam terhadap guru pendidikan agama islam. Lampung: Universitas Lampung. Hlm 7.
- Totok, Mardikanto, Poerwoko Soebiato, 2015. Pemberdayaan Masyarakat, Bandung: Alfabeta.
- V. Wiratna., Sujarweni, 2018. Sumber Data adalah subjek dari mana asal data penelitian itu diperoleh. Institute Informatika dan Bisnis Darmajaya. Universitas di Bandar Lampung.
- Vindayani, F. (2019). Strategi Belajar Bahasa Arab Mahasiswa Menurut Model Oxford. Prosiding Konferensi Nasional Bahasa Arab, 5 (5), 50-55.
- Wiestra, dalam Febriyanti. 2014 : 12 “Pelaksanaan pemberi izin oleh Kepolisian. Lampung: Universitas Lampung, hlm 12.
- Yang dan Wang 2014). Beberapa strain bakteri ini memberikan manfata bagi manusia... salah satu contoh E.coli. Universitas Al Azhar Indonesia (UAI) Universitas di Jakarta Selatan, Indonesia.
- Yusuf, 2014:372. Wawancara adalah suatu kejadian atau proses interaksi antara pewawancara dan sumber informasi. Universitas Pendidikan Indonesia. Universitas di bandung, Jawa Barat.
- Zukarnain, 2009. Hortikultura adalah budidaya tanaman kebun. Universitas Siliwangi, universitas negeri di kota Tasikmalaya Jawa Barat.